

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti bahwa tata kelola perusahaan serta tekanan dari para pemangku kepentingan menjadi faktor permintaan laporan keberlanjutan yang asurans terhadap perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi peserta dan pemenang Sustainability Reporting Award pada tahun 2017-2019. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsentrasi pemilik, kepemilikan institusional, komite CSR, tekanan dari pemangku kepentingan, industri yang dekat dengan pelanggan, industri yang sensitif terhadap lingkungan, dan tekanan dari karyawan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sustainability report assurance*.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik dengan data sekunder yang diperoleh menggunakan metode pengumpulan sampel yaitu *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 24 perusahaan dengan kriteria perusahaan yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keberlanjutan dan terdaftar sebagai peserta dan pemenang SRA pada tahun 2017, 2018, dan 2019. Data penelitian merupakan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan non keuangan pada tahun 2016-2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya kehadiran Komite CSR dan industri yang kedekatannya tinggi pada konsumen berkorelasi positif dan signifikan terhadap probabilitas atas permintaan *sustainability assurance*.

Kata kunci: *sustainability report, sustainability report assurance, Sustainability Reporting Award, regresi logistik*